

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DENGAN
KENAKALAN REMAJA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2
PAJANGAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh :

RUNY WIDYASTUTI

12144200122

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DENGAN
KENAKALAN REMAJA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2
PAJANGAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta Untuk memenuhi
salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

RUNY WIDYASTUTI

12144200122

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

RUNY WIDYASTUTI. Hubungan Antara Layanan Bimbingan Sosial Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa kelas VIII SMP N 2 Pajangan Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juni 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 sebesar 185 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 46 siswa dengan menggunakan teknik *quota random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif signifikan antara layanan bimbingan sosial dengan kenakalan remaja siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pajangan Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan mengetahui harga r_{hitung} sebesar $-0,467$ dengan $p = 0,001 < 0,05$. Dengan demikian pelaksanaan pemberian layanan bimbingan sosial yang baik dan efektif pada siswa dapat mengendalikan dan mengurangi kenakalan remaja pada siswa, sebaliknya semakin kurang pelaksanaan pemberian layanan bimbingan sosial maka semakin tinggi tingkat kenakalan remaja pada siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan kemampuan serta kompetensi yang ada, diharapkan guru bimbingan dan konseling mampu menjalankan program maupun layanannya dengan pemberian program kegiatan yang dapat membentuk sikap dan perilaku siswa yang baik. Peran penting bimbingan sosial dalam upaya mencegah dan mengendalikan serta mengurangi kenakalan remaja pada siswa.

Kata kunci: layanan bimbingan sosial, kenakalan remaja

ABSTRACT

RUNY WIDYASTUTI. *Correlation between Social Guidance Service and Juvenile Delinquency among Class VIII Students of State Junior High School (SMP N) 2 Pajangan Academic Year 2015/2016. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teaching and Education PGRI University. June 2016.*

This research purports to discover correlation between social guidance service and rate of juvenile delinquency among students of SMP N 2 Pajangan Bantul Yogyakarta Academic Year 2015/2016.

Population of the research includes all class VIII students of SMP N 2 Pajangan Bantul Yogyakarta Academic Year 2015/2016 as many as 185 students. Samples of this research are 46 pupils taken with quota random sampling technique. Data collection method used is questionnaire. Data analysis chosen is product moment correlation analysis.

The result of the research proves a significant negative correlation between social guidance service and rate of juvenile delinquency among class VIII students of SMP N 2 Pajangan Academic Year 2015/2016 as seen in value of $r_{calc} = -0,467$ and $p = 0,001 < 0,05$. Therefore the better and the more effective the social guidance service given to the students, the more the rate of juvenile delinquency that can be controlled and reduced. Conversely, the less the counseling service given to the students, the higher the amount of juvenile delinquency. This research implies that with all available competence, it is expected that counselors could execute their programs and service through various activities capable of shaping up good attitude and behavior among their students. Social guidance service plays important role in preventing and controlling as well as reducing the rate of juvenile delinquency.

Keywords: social guidance service, juvenile delinquency.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DENGAN KENAKALAN
REMAJA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 PAJANGAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Skripsi oleh Runy Widyastuti ini
Telah diperiksa dan dinyatakan siap untuk diuji

Yogyakarta, Juni 2016

Pembimbing,

Drs. H. Djuwalman, M.Pd

NIP. 19520705 198211 1 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DENGAN
KENAKALAN REMAJA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2
PAJANGAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

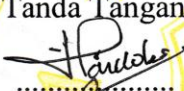
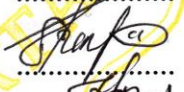


Oleh :

RUNY WIDYASTUTI

NPM. 12144200122

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi
Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 30 Juli 2016

Susunan Dewan Penguji

Nama		Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: Sigit Handoko, S.H, M.H.		30-2016
2. Sekretaris	: Shinta Purwaningrum, M.Pd.		5/8 2016
3. Pengujil	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd		5/8 2016
4. PengujilII	: Drs. Djuwalman, M.Pd		5/8 2016

Yogyakarta, 30 Juli 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan

Dra. Hj. Nur Wahyuni, M.A

NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Runy Widyastuti
NPM : 12144200122
Progran Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Layanan Bimbingan Sosial dengan
Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2
Pajangan, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Juni 2016

Yang membuat pernyataan



Runy Widyastuti
NPM. 12144200122

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

1. *“Bila salah satu pintu kebahagiaan tertutup, pintu lain akan terbuka tetapi kita seringkali memandang terlalu lama ke pintu yang tertutup sehingga kita tidak melihat pintu mana yang terbuka bagi kita”.*
(Helen Keller)
2. *“Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari suatu ilmu niscaya Allah memudahkannya kejalan menuju surga”. Amin*
(HR. Turmudzi)
3. *“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan ”*
(Thomas Alva Edison)
4. *“Jangan pernah takut untuk mencoba, karena takut tidak akan membuat kita menjadi orang yang berhasil”.*
(Penulis)

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Harsoyo dan Ibu Riwanti atas segala doa, pengorbanan, dan kasih sayang, serta dukungan baik moral ataupun moril yang telah diberikan padaku.
2. Kakakku, Sahabat-sahabatku, Sukir Gank serta Kekasihku atas motivasi dan perhatian, kasih sayang yang telah dicurahkan dalam penulisan skripsi ini.
3. Almamaterku FKIP UPY atas semua ilmu yang telah diberikan baik ilmu hidup maupun ilmu akademik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Makin, M. Pd., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarahan judul dalam skripsi ini.
4. Drs. Sarjiman, yang telah membantu dalam pengajuan judul skripsi
5. Drs. H. Djuwalman, M. Pd. dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak mendidik, membimbing, memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.
6. Harjiman, S. Pd Kepala SMP Negeri 2 Pajangan, Bantul yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
7. Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 2 Pajangan, Bantul yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Siswa – siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Pajangan, Bantul yang dengan ikhlas dan kesungguhan hati, penuh rasa kejujuran dalam memberikan data.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

Runy Widyastuti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Layanan Bimbingan Sosial	7
2. Tinjauan tentang Kenakalan Remaja	18
B. Kajian Penelitian Terdahulu	28

C. Kerangka Berfikir	29
D. Paradigma Penelitian	30
E. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Waktu dan Tempat Penelitian	34
B. Variabel Penelitian	34
C. Subyek Penelitian	35
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	41
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi	68
C. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.	36
Tabel 2. Kisi-Kisi Layanan Bimbingan Sosial	48
Tabel 3. Kisi-Kisi Kenakalan Remaja	49
Tabel 4. Sebaran frekuensi data layanan bimbingan sosial	57
Tabel 5. Klasifikasi data layanan bimbingan sosial	59
Tabel 6. Sebaran frekuensi data kenakalan remaja	60
Tabel 7. Klasifikasi data kenakalan remaja	61
Tabel 8. Rangkuman Uji Normalitas	63
Tabel 9. Rangkuman uji korelasi product moment	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian	30
Gambar 2. Histogram layanan bimbingan sosial	58
Gambar 3. Histogram kenakalan remaja	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Universitas	71
Lampiran 2. Surat Ijin BAPPEDA	72
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	73
Lampiran 4. Angket Penelitian	74
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	79
Lampiran 6. Uji Normalitas Sebaran	88
Lampiran 7. Uji Linieritas Hubungan	91
Lampiran 8. Hasil Uji Korelasi	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai pusat pendidikan formal memegang peranan penting bagi perkembangan anak setelah pendidikan di keluarga serta masyarakat. Oleh sebab itu sekolah mempunyai tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Pasal 6 Tahun 2005, menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia yang bermoral dan berilmu. Berbicara masalah pendidikan, menyangkut pula masalah tentang lingkungan pendidikan, yang dikenal dengan tripusat pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Salah satunya proses pendidikan disekolah sangat diperlukan peranan penting pendidik yang bertugas membimbing dan membina peserta didiknya. Khususnya di Sekolah Menengah Pertama suatu layanan bimbingan dan konseling berupa layanan bimbingan sosial sangatlah diperlukan oleh

siswa karena memiliki fungsi dalam hal pergaulannya. Menurut Hibana Rahman (2003 : 41) bimbingan sosial adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk mengenal lingkungannya sehingga mampu bersosialisasi dengan baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

Maraknya kasus kenakalan remaja yang saat ini banyak dilakukan para remaja khususnya siswa pada tingkat sekolah lanjutan pertama, mereka yang telah melewati masa kanak-kanak beralih kepada masa remaja dengan segala ciri dan masalahnya. Agar pendidikan bisa tercapai dengan baik, maka seyogyanya para guru terlebih guru bimbingan dan konseling memahami keadaan serta ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan yang sedang mereka lalui dengan segala gejolak jiwa yang menyertainya.

Pada masa ini terjadi perubahan yang pesat baik secara fisik maupun mental, emosional dan sosial. Perkembangan fisik menyamai orang dewasa, tetapi perkembangan emosi belum dapat mengikuti perkembangan fisik yang pesat ini. Secara fisik, remaja memiliki kemampuan sebagai orang dewasa. Namun secara mental, emosional, dan sosial ia belum mendapatkan hak untuk menggunakan kemampuannya. Remaja di anggap tidak pantas berkelakuan seperti anak-anak tetapi merekapun belum memiliki hak dan kesempatan seperti orang dewasa. Hal ini menyebabkan gejolak emosi yang dapat menimbulkan masalah, oleh karena itu remaja sangat peka terhadap stress, frustrasi dan konflik.

Keadaan emosinya yang goncang sering kali diungkapkan dengan cara yang sungguh-sungguh., terkadang remaja lebih mudah meledak ledak dan

mudah tersinggung. Remaja yang sedang mengalami perubahan yang sedang mengalami perubahan begitu cepat dalam tubuhnya, dimana remaja harus mampu pula menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Dalam hal ini remaja memerlukan perhatian dan bantuan dari berbagai pihak, baik pihak orang tuanya ataupun guru di sekolah. Keterbukaan guru pembimbing dalam menerima remaja yang demikian akan menjadikan remaja sadar akan sikap dan tingkah lakunya yang kurang baik. Dengan memberikan pemahaman baru serta penyelesaian yang tepat remaja akan mampu mengatasi kesulitannya dan mampu mengendalikan diri sehingga tidak terjatuh kedalam jurang kesesatan. Apabila sekolah terlebih guru pembimbing tidak berusaha memahami kesukaran-kesukaran yang dihadapi oleh siswa maka akan menimbulkan efek negatif dalam dirinya terhadap sekolah serta guru-guru sehingga menimbulkan ketidaknyamanan dalam dirinya. Seperti halnya orang dewasa, remaja pun dapat mengalami masalah-masalah yang mempengaruhi cara berfikir, merasa dan bertindak. Kenakalan remaja siswa dapat menyebabkan kegagalan *study*, kegagalan dalam meraih masa depan cita-citanya serta merugikan dirinya sendiri serta keluarganya. Kenakalan remaja dapat membatasi kemampuan siswa untuk menjadi pribadi yang produktif.

Maka dengan adanya layanan bimbingan sosial diharapkan siswa dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi-sosial. Bimbingan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi-sosial dalam mewujudkan pribadi yang taqwa, mandiri, dan bertanggung jawab. Seperti kemampuan siswa untuk menjadi pribadi yang

lebih baik lagi. Berdasarkan pengamatan penulis sewaktu Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 2 Pajangan, ditemukan fakta bahwa ada siswa yang nakal dengan contoh mereka sering membolos saat jam pelajaran, tidak memakai seragam yang lengkap, kadang ada pula yang berani merokok dilingkungan sekolah. Faktor yang membuat mereka nakal mungkin di karenakan kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan sekitar, mereka melampiaskannya dengan mencari perhatian di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Hubungan Antara Layanan Bimbingan Sosial Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa kelas VIII SMP N 2 Pajangan Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah hubungan layanan bimbingan sosial dengan kenakalan remaja.
2. Bagaimana hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan kenakalan remaja.
3. Kurangnya perhatian oleh orang tua sehingga anak menjadi nakal.
4. Kurangnya bimbingan sosial atau orang tua yang belum selaras atau sepadan dengan bentuk bimbingan yang diinginkan dan diterapkan orang tua menyebabkan sering terjadi kesalahpahaman dan kenakalan remaja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang sudah dijabarkan diatas, ruang lingkup masalah yang akan dibahas dibatasi sehingga pembatasan masalah dalam penelitian akan menjadi spesifik dan tidak meluas. Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “ Hubungan Antara Layanan Bimbingan Sosial Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pajangan Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah ada hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan kenakalam remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bimbingan dan konseling dan untuk kemajuan ilmu dalam dunia pendidikan. Dengan bertambahnya kajian ilmu ini seyogyanya akan dapat dikembangkan penelitian-penelitian lanjutan dalam topik yang sama maupun berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang penelitian, khususnya penelitian mengenai hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan kenakalan remaja.

b. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan pemberian tentang Layanan Bimbingan Sosial, agar kenakalan yang dimiliki siswa bisa ditekan dan bisa mengurangi kenakalan remaja tersebut.